



PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DI GAMPONG TURUE CUT KECAMATAN MANE KABUPATEN PIDIE

*(The role of agricultural extenders in empowering farmers' groups in gampong
turue cut District mane pidie district)*

Lukmanul Hakim¹, Junaidi^{2*}, Ibnu Yasier³

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: Junaidi_ft@unigha.ac.id

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan kelompok tani di gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie. Masalah yang sering di hadapi oleh kelompok tani adalah faktor alam yang tidak menentu dan pengairan yang tidak stabil karena para petani hanya mengharapkan air hujan saja. Hal ini disebabkan karena belum ada bantuan pengairan, belum adanya mesin untuk menanam padi, kurangnya alat bantu perontok. Maka dari itu sangat di perlukannya peran penyuluh pertanian untuk mendampingi petani agar ada yang membantu dan memfasilitasi petani untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dari permasalahan diatas, perlu dilakukan penelitian mengenai peran penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan kelompok tani di gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie. Penelitian ini mengambil responden sebanyak 42 orang yang terdiri dari kelompok tani Gampong Turue Cut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana. Peran penyuluh sebagai motivator mendapatkan skor tertinggi dari jawaban responden yaitu nilai rata-rata sebesar 2,78. Peran penyuluh sebagai edukator yaitu kemampuan penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani mendapatkan skor tertinggi yaitu nilai rata-rata sebesar 2,95. peran penyuluh sebagai fasilitator dengan membantu petani dalam berbagai kendala usahatani mendapatkan skor tertinggi dari jawaban responden yaitu nilai rata-rata sebesar 2,95. Dari hasil penelitian di peroleh nilai melalui hasil analisis regresi pada tabel Koefisien menyatakan bahwa $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai standart eror yang telah di tentukan, itu artinya bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator, edukator, dan fasilitator pada Kelompok Tani Turue Cut mempengaruhi secara signifikan terhadap keberdayaan Kelompok Tani.

Kata kunci : Peran Penyuluh Pertanian, Pengembangan, Kelompok Tani

Abstract. This research was conducted to determine the role of agricultural instructors in empowering farmer groups in Turue Cut gampong, Mane District, Pidie Regency. The problems often faced by farmer groups are uncertain natural factors and unstable irrigation because farmers only hope for rainwater. This is because there is no irrigation assistance, there are no machines for planting rice, and there is a lack of threshing equipment. Therefore, the role of agricultural instructors is very necessary to accompany farmers so that there is someone who helps and facilitates farmers to solve these problems. Based on the problems above, research needs to be carried out regarding the role of agricultural instructors in empowering farmer groups in Turue Cut gampong, Mane District, Pidie Regency. This research took 42 respondents consisting of the Gampong Turue Cut farmer group. The data analysis method used in this research is simple linear regression. The role of the instructor as a motivator received the highest score from the respondents' answers, namely an average value of 2.78. The role of instructors as educators, namely the instructor's ability to increase farmers' knowledge and skills, received the highest score, namely an average value of 2.95. The role of extension workers as facilitators by helping farmers with various farming obstacles received the highest score from respondents' answers, namely an average value of 2.95. From the research results, the value obtained through the results of the regression analysis in the Coefficient table states that $\text{sig } 0.000 < 0.05$ where the significant value is greater than the standard error value that has been determined, which means that the role of agricultural instructors is as a motivator, educator and facilitator in the Turue Farmer Group. Cut significantly influences the empowerment of Farmer Groups.

Keywords: Role of Agricultural Extension, Development, Farmer Groups



PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional khususnya daerah-daerah. Kondisi pertanian Indonesia kini terasa cukup memprihatinkan. Dimana Indonesia yang di kenal sebagai Negara yang profesi penduduknya sebagian besar bekerja disektor pertanian. sekarang malah mengimpor makanan pokok dari negara lain seperti beras. Luasnya lahan persawahan di Indonesia ternyata tidak juga mampu membuat taraf hidup petani meningkat, masih banyak petani sawah yang mengalami kesulitan dalam menjalani hidup.

Peran kelembagaan pertanian perlu di dorong untuk memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Kelompok tani menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan aktif dan menjadi ujung tombak karena kelompok tani merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian. Ada kecenderungan pemerintah daerah kurang memberikan perhatian terhadap kelembagaan pertanian khususnya kelompok tani. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani. Kelompok tani sebagai suatu unit belajar merupakan/ tempat di lakukannya pelatihan atau penyuluhan.

Penyuluhan erat kaitannya dengan pemberdayaan suatu kelompok tani sebab pada proses penyuluhan melibatkan para petani atau anggota kelompok tani. Penyuluh harus bisa memberikan kontribusinya kepada petani melalui pemberdayaan kelompok tani tentunya dengan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya oleh pemerintah setempat. Dengan adanya penyuluh pertanian anggota kelompok tani bisa bersama-sama memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pertanian.

Peran penyuluh dalam pemberdayaan yaitu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan untuk mengibangi meteri teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dalam perkembangannya, sistem kinerja penyuluhan di daerah khususnya di Kabupaten Pidie banyak mengalami kendala. Berbagai kedala tersebut di lapangan di sebabkan oleh kelemahan penerapan manajemen kinerja penyuluh sehingga program kerja yang ada tidak dapat memanfaatkan sumberdaya penyuluhan secara maksimal, ekonomis, efisien, dan efektif serta ketidaksiapan pemerintah daerah dalam menyikapi keberadaan penyuluh.

Adapun masalah-masalah yang sering di hadapi oleh kelompok tani adalah faktor alam yang tidak menentu dan pengairan yang tidak stabil karena para petani hanya mengharapkan air hujan saja. Hal ini disebabkan karena belum ada bantuan pengarain seperti drainase untuk mengairi sawah-sawah petani apabila terjadi kemarau panjang dan belum adanya mesin untuk menanam padi sehingga proses untuk menanam padi masih dengan cara manual serta masih kurangnya alat bantu perontok padi sehingga masih banyak petani yang merontokkan padi dengan cara tradisional.

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran penyuluh pertanian dalam upaya memberdayakan kelompok tani di Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan kelompok tani di Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie. Hipotesis dari penelitian ini ialah diduga penyuluh sangat berperan dalam pemberdayaan kelompok tani di Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie.



METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut salah satu lokasi yang terdapat aktivitas penyuluhan pemberdayaan tani.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan Januari. Objek dan ruang lingkup penelitian ini adalah peran penyuluh pertanian dalam memberdayakan kelompok tani di Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie.

MATERI DAN METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok tani yang berada dalam wilayah Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie sebanyak 10 kelompok tani dengan jumlah anggota 170 orang. Penelitian ini mengambil sampel 25% sebanyak 42 orang yang terdiri dari kelompok tani Gampong Turue Cut (Arikunto, 2010).

Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana. Regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tidak bebas (dependet). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx + e$$

Y = Variabel dependent (pemberdayaan kelompok tani)

X = Variabel independent (peran penyuluh)

α = constanta

b = koefisien regresi

e = standart eror (0.05)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Turue Cut merupakan salah satu desa dengan luas keseluruhan sebesar 242 Ha yang berada dalam Kecamatan Mane Kabupaten Pidie, provinsi Aceh. Adapun batas Gampong Turue Cut adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Bangkeh Kecamatan Geumpang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Mane
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Lutung
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan gunung.

Kelompok Tani Alue Genang adalah salah satu kelompok tani yang ada di Gampong Turue Cut Kecamatan Mane Kabupaten Pidie yang di ketuai oleh Bapak Hasan Basri dengan 42 orang anggota di dalamnya yakni 29 petani pria dan 13 petani wanita. Kelompok tani Alue Genang mempunyai luas lahan 100 Ha yang terdiri dari perkarangan dan tegalan dan juga tanah sawah irigasi sebesar 83 Ha. Jumlah petani laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan jumlah petani laki-laki yaitu 29 orang dengan persentase 69% dan perempuan 13 orang dengan persentase 31%. Umur petani kelompok tani Alue Genang didominasi oleh kalangan umur 30-45 sebanyak 20 orang



dengan persentase 48%. Dengan demikian menurut data potensi Desa, penduduk yang termasuk kedalam usia kerja berkisar umur 15-55 tahun. Tingkat pendidikan pada anggota kelompok Tani Alue Genang didominasi oleh Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 36 %, Rata-rata responden atau petani memiliki luas lahan sekitar 0.5 – 1 Ha yaitu sejumlah 22 responden dengan persentase 52%. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi atau usahatani dan usaha pertanian. Pendapatan petani Kelompok Tani Alue Genang didominasi oleh tingkat pendapatan Rp. 100.000 – Rp. 1.000.000 yaitu 10 petani dengan persentase 240% dan dinyatakan berada pada tingkat pendapatan terendah. Jumlah tanggungan keluarga didominasi oleh 3-4 orang dengan jumlah responden 26 orang dan persentase 62%. Hal ini menyatakan bahwa jumlah anggota yang harus ditanggung oleh petani responden didaerah penelitian tidak terlalu banyak

Peran penyuluh pertanian sebagai motivator

Peran penyuluh sebagai motivator kegiatan yang di lakukan yaitu penyuluh memberikan semangat kepada petani pada saat petani mengalami masalah pada proses tanam menanam, misalnya masalah yang di hadapi yaitu hasil panen yang kurang memuaskan karena di pengaruhi oleh banyak faktor yaitu bibit yang kurang bagus, hama tanaman, faktor alam yang tidak menentu itu yang menyebabkan hasil panen padi tidak maksimal. Dalam memberikan motivasi penyuluh juga memberikan solusi kepada petani terhadap permasalahan yang sedang di hadapi petani. Penjabaran indikator Peran penyuluh pertanian sebagai motivator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Motivator DiKelompok Tani Gampong Turue Cut, Tahun 2023

Peran sebagai Motivator	Hasil Kuesioner (Skala Likert)			Rata-Rata	Rerata
	1	2	3		
Manfaat yang dirasakan	0	12	30	2,71	
Cara penyuluh memotivasi	0	11	31	2,73	2,78
Pesan memotivasi	0	0	42	3	
Pertemuan yang diadakan	0	12	30	2,71	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas cara penyuluh memotivasi mendapatkan skor tertinggi dari jawaban responden yaitu nilai rata-rata sebesar 2,78. Penilaian petani terhadap peran penyuluh dalam memberikan semangat kepada anggota-anggota kelompok, meningkatkan kepercayaan diri dalam kegiatan usaha tani, memotivasi anggota kelompok agar terlibat aktif dalam kegiatan kelompoknya, dan memotivasi anggota kelompok dalam usaha mencapai hasil yang diinginkan oleh kelompoknya, jadi tampak bahwa keterlibatan penyuluh cukup besar dalam memberikan motivasi dalam pengembangan usaha tani.

Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Edukator/Pemberi Informasi

Peran penyuluh sebagai edukator yaitu Kemampuan penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengidentifikasi



permasalahan yang dihadapi, penyuluh membimbing dan melatih petani keterampilan teknis, melalui pembagian benih sebelum semai dengan menggunakan larutan air garam, cara pengendalian hama penyakit. Penjabaran indikator Peran penyuluh pertanian sebagai edikator dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Edukator Di Kelompok Tani Gampong Turue Cut, Tahun 2023

Peran sebagai Edukator	Hasil Kuesioner (Skala Likert)			Rata-Rata	Rerata
	1	2	3		
Manfaat sebagai pemberi informasi	0	10	32	2,76	2,86
Materi yang dibutunkan petani	0	4	38	2,9	
Memberikan pengetahuan keterampilan	0	6	36	2,85	
Penyampaian materi menarik	0	2	40	2,95	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas peran penyuluh sebagai edukator dengan menyampaikan materi penyuluhan yang menarik mendapatkan skor tertinggi dari jawaban responden yaitu nilai rata-rata sebesar 2,95. Peran penyuluh sebagai pemberin informasi/edukator memberikan pengetahuan tentang bagaimana itu cara urusan tanam, perawatan tanaman, sampai kepada panen, sistim tanam salibu, sistem jajar legowo yang saat ini sudah banyak di terapkan sebagian besar petani yangada di kelompok tani Gampong Turue Cut, selain itu juga penyuluh memberi pengetahuan mengenai cara pembuatan pestisida nabati.

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator

Peran penyuluh sebagai fasilitator kegiatan yang di lakukan yaitu membantu petani membuat pengajuan bantuan antara lain alsintan, menyusun program pengajuan pupuk subsidi, dan membantu petani untuk pengajuan pembuatan irigasi ke dinas- dinas terkait untuk mempermudah kegiatan usaha tani. Sehingga dalam proses kegiatan usaha tani petani tidak mengalami banyak kesulitan, karena sarana dan prasana pendukung untuk kegiatan usahatani sudah memenuhi. Penjabaran indikator Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator di Kelompok Tani Gampong Turue Cut, Tahun 2023

Motivator	Hasil Kuesioner (Skala Likert)			Rata-Rata	Rerata
	1	2	3		
Manfaat yang dirasakan	0	8	34	2,8	2,7
Peran fasilitator membantu	0	2	40	2,95	
Sarana dan prasarana	0	33	9	2,21	
Merasakan fasilitas	0	8	34	2,8	

Sumber: Data Primer Diolah 2023



Berdasarkan tabel diatas peran penyuluh sebagai fasilitator dengan membantu petani dalam berbagai kendala usahatani mendapatkan skor tertinggi dari jawaban responden yaitu nilai rata-rata sebesar 2,95. Peran penyuluh sebagai fasilitator di Kelompok Tani Gampong Turue Cut membantu memfasilitasi kebutuhan petani untuk bercocok tanam padi misalnya traktor untuk membajak sawah, perontok padi dan alsintan lainnya, juga menyusun program pengajuan Pupuk Subsidi, dan Pembuatan Irigasi ke dinas-dinas terkait.

Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Dalam Keberdayaan Kelompok Tani

Tabel 4. Coefficients Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Gampong Turue Cut, Tahun 2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.692	1.694		1.589	.120
	peran penyuluh	.917	.051	.944	18.128	.000

a. Dependent Variable: pemberdayaan

Nilai B constant 2.692 menyatakan bahwa jika peran penyuluh di abaikan maka keberdayaan kelompok tani sebesar 2.692. Nilai B peran penyuluh 0.917 menyatakan bahwa jika peran penyuluh bertambah maka 1 keberdayaan akan meningkat 0.917. Dengan menggunakan uji probabilitas, terlihat bahwa nilai probabilitas pada kolom Sig adalah 0.000 atau probabilitas dibawah 0.05 ($0.000 < 0.05$) dengan demikian H_0 ditolak, sehingga peran penyuluh pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan kelompok tani.

Berdasarkan hasil uji Regresi pada tabel koefisien di peroleh hasil nonsignifikan yaitu ($\text{sig } 0.000 < 0.05$) maka dapat ada pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan Kelompok Tani Gampong Turue Cut. Akan tetapi untuk bisa berdaya penyuluh harus lebih intensif lagi dan petani juga harus lebih inisiatif untuk meningkatkan pengetahuannya tanpa harus dengan adanya penyuluh karena tidak semua yang di butuhkan oleh petani di berikan oleh penyuluh begitu saja, karena tugas penyuluh hanya memberi motivasi, memfasilitasi dan memberikan informasi yang di butuhkan petani agar petani bisa lebih mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di peroleh nilai melalui hasil analisis regresi pada tabel Koefisien menyatakan bahwa $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai standart eror yang telah di tentukan, itu artinya bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator, edukator, dan fasilitator pada Kelompok Tani Turue Cut mempengaruhi secara signifikan terhadap keberdayaan Kelompok Tani.



Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bagi instansi terkait yaitu Dinas Pertanian di Kabupaten Pidie khususnya di Gampong Turue Cut harus lebih memperhatikan lagi petani petani yang ada di gampong tersebut agar petanibisa lebih mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Berlian Mery. 2011. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung. Refika Aditama.
- Erwadi, 2012. Peran penyuluh pertanian dalam mengaktifkan kelompok tani di Kecamatan Lubuk Alung. Jurnal. Fisip. Unmul.
- Kartasapoetra. 2019. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian. Jakarta Pusbangluhtan, Badan PSDMP, Departemen Pertanian. Sudarwanto M. 2012. *Pemeriksaan Susu dan Produk Olahannya*. Buku Pegangan. Bogor (ID). IPB Pr.
- M. Inten, Rosnita, Arifudin. 2017. Peranan penyuluh pertanian dalam peningkatan pendapatan petani komoditas padi di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Jurnal. Fisip. Unmul.
- Mardikanto, T. 2017. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press, Surakarta.